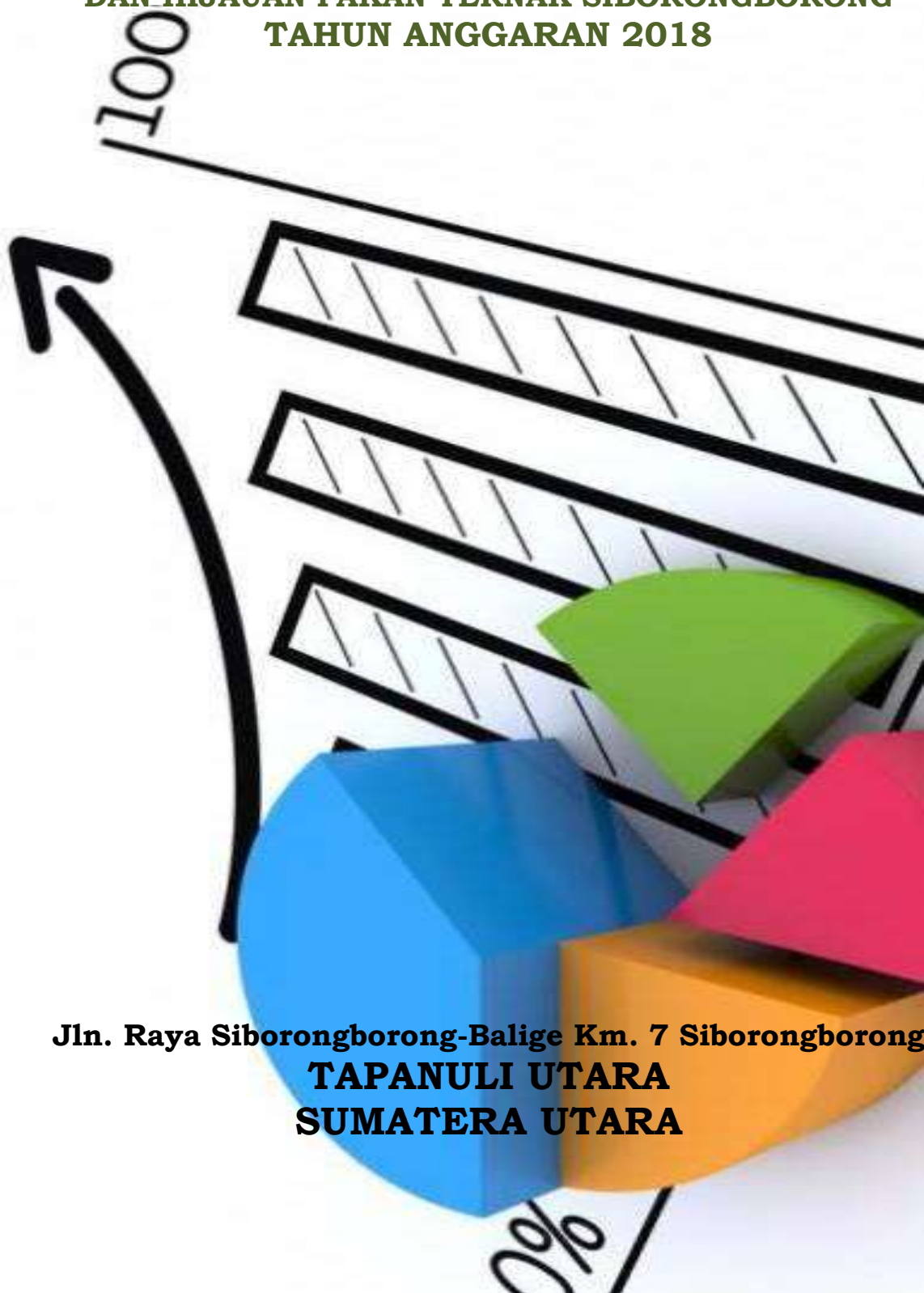


**LAPORAN KINERJA
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG
TAHUN ANGGARAN 2018**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2018 dapat diselesaikan.

LAKIN ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2018. Dengan demikian LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh Balai,.

Selanjutnya dengan dibuatnya LAKIN T.A 2018 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan ini belum sempurna sebagai mana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat kami harapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga LAKIN TA 2018 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, 31 Desember 2018
Kepala Balai,

Drh. Muchti MP
NIP.19720820 199903 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2018, merupakan gambaran tentang capaian kerjanya selama 2018 yang mengacu ada Rencana Kinerja BPTUHPT Siborongborong.

Selanjutnya, sesuai Rencana Kinerja Tahun 2018, BPTUHPT Siborongborong telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 1 (satu) program dan 6 (Enam) kegiatan. Sasaran BPTUHPT Siborongborong adalah Pemenuhan Pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dan merupakan Program BPTUHPT Siborongborong. Adapun kegiatan BPTUHPT Siborongborong

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong
3. Meningkatnya Pendapatan PNBPT BPTUHPT Siborongborong.
4. Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong.
5. Tersedianya Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis.
6. Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis BPTUHPT Siborongborong tersebut telah dapat dipenuhi walaupun dengan tingkat pencapaian keuangan keseluruhan mencapai 93,39 % sedangkan tingkat pencapaian pekerjaan mencapai 86,65 %. Belum maksimalnya tingkat capaian output tersebut dikarenakan tidak dilaksanakannya 1) Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal, 2) Tidak tercapainya Populasi ternak Babi 3) Tidak tercapainya jumlah kelahiran ternak babi 4) Tidak tercapainya bibit ternak babi 5) tidak tercapainya jumlah pakan olahan dan bahan olahan 6) tidak tercapainya jumlah bibit ternak unggul dan 7) pengembangan unggas dan aneka ternak yang tidak terlaksanakan karena adanya refokusing anggaran.

Namun dalam kondisi keterbatasan tersebut, BPTUHPT Siborongborong tetap mampu secara maksimal mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada Tahun Anggaran 2018.

Dari hasil pengukuran kinerja, baik dalam pencapaian kinerja sasaran maupun kinerja keuangan, yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan Tahun 2018 secara keseluruhan menunjukkan prosentase yang cukup memuaskan, meskipun dirasakan masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Hasil capaian kinerja di atas, baik yang telah mencapai 100% maupun yang belum mencapai 100%, lebih memotivasi BPTUHPT Siborongborong untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemenuhan pangan asal ternak, khususnya pangan asal ternak Kerbau dan ternak Babi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	1
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja	4
1.4 Sumber Daya Manusia	5
PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Pencanaan Strategis 2015-2019	6
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017	6
2.3 Sasaran Kegiatan, Indeks Kinerja (IK) dan Indeks Kinerja Utama (IKU)	9
AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Kriteria Pengukuran Keberhasilan	12
3.2 Pencapaian dan Analisa Kinerja	15
3.3 Capaian dan Analisa Kinerja	16
3.4 Capaian Kinerja Lainnya	16
3.5 Akuntabilitas Keuangan	16
3.6 Efisiensi Kegiatan	19
PENUTUP	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keadaan Pegawai berdasarkan pangkat golongan.....	5
Tabel 2.	Renstra BPTUHPT Siborongborong.....	6
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong	7
Tabel 4.	Sasaran Kegiatan, indeks kinerja indek kinerja utama	10
Tabel 5.	Hasil Pengukuran masing-masing sasaran.....	12
Tabel 6.	Perbandingan capaian output BPTUHPT Siborongborong....	13
Tabel 7.	Perbandingan capaian output kinerja 2018 dan rencana	14
Tabel 8.	Anggaran BPTUHPT Siborongborong.....	17
Tabel 9.	Revisi Anggran TA. 2018	17
Tabel 10.	Perbandingan anggaran BPTUHPT Siborongborong	18
Tabel 11.	Realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong.....	18
Tabel 12.	Perbandingan Realisasi dan capaian output.....	18
Tabel 13.	Tabel efisiensi kegiatan	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun 2018 dirangkum dalam LAKIN 2018. Selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai tolok ukur dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Penyusunan LAKIN juga merupakan wadah laporan Perjanjian Kinerja yang telah disetujui BPTUHPT Siborongborong dan Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan pada Tahun Anggaran 2018. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun 2018 telah dituangkan pada LAKIN Tahun 2018. Sehingga BPTUHPT Siborongborong khususnya dapat mengetahui pencapaian yang telah dilakukan pada tahun 2018 dan dapat mengevaluasi kinerja selama Tahun 2018.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2014, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Pembibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak.

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul BPTUHPT Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul.
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah.
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari empat breed yaitu: Yorkshire, Landrace, Berkshire dan Duroc berlokasi di Instalasi Bahal Batu, serta ternak kerbau yang terdiri dari kerbau Lumpur dan

kerbau Sungai. Kerbau Lumpur diperlihara/dikembangkan di Instalasi Bahal Batu dan Rondaman Palas-Padang Lawas Utara sedangkan ternak kerbau Sungai depelihara di Instalasi Silangit.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan, dan bimbingan Teknis.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "**Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya.** ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- **Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.**
- **Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.**
- **Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.**

Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

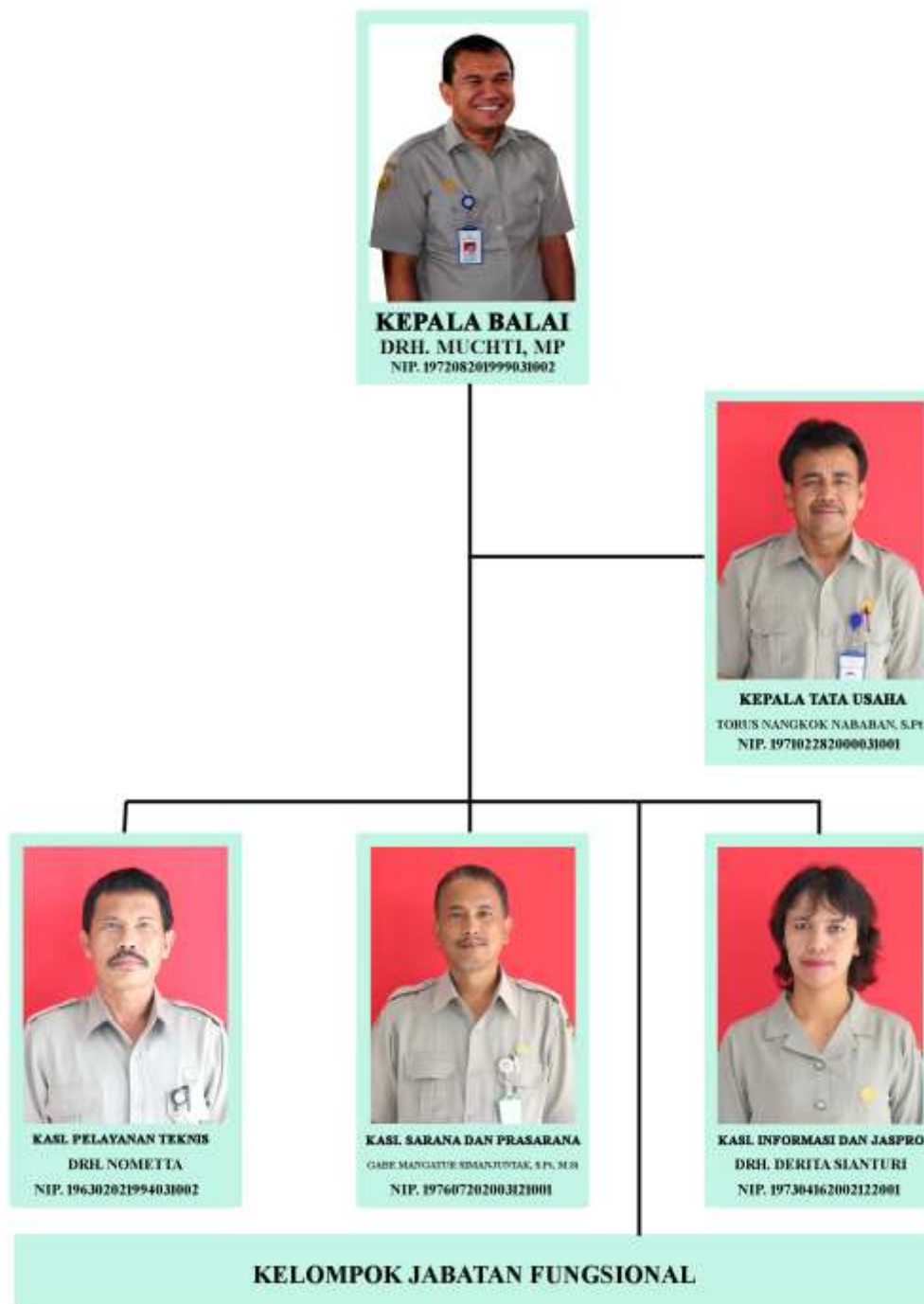
Kultur atau budaya dan Kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam masyarakat Tapanuli Utara yang masih bergantung terhadap komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA 2018 adalah belum maksimalnya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak

1.3

STRUKTUR ORGANISASI



1.4 Sumber Daya Manusia

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018. Jumlah staf Balai pada TA. 2018 sampai 31 Desember 2018 adalah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 80 orang.

Tabel. 1 Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan

Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai		Jumlah
		Teknis	Non teknis	
Pembina Tk. I	IV-b	1	0	1
Pembina	IV-a	2	0	2
Penata Tk. 1	III-d	6	2	8
Penata	III-c	3	0	3
Penata Muda Tk. 1	III-b	18	9	27
Penata Muda	III-a	6	3	9
Pengatur Tk. I	II-d	7	2	9
Pengatur	II-c	8	8	16
Pengatur Muda Tk. I	II-b	0	0	0
Pengatur Muda	II-a	0	2	2
Juru Tk. I	I-d	0	0	0
Juru	I-c	0	3	3
Juru Muda Tk. I	I-b	0	0	0
Juru Muda	I-a	0	0	0
Total		51	29	80

Jumlah Pegawai BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2018 telah berkurang sebanyak 4 orang. Berkurangnya pegawai tersebut karena adanya pegawai yang telah memasuki masa pensiun sebanyak 4 orang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2015-2019

Rencana Strategis BPTUHPT Siborongborong TA. 2015-2019 meliputi Pengembangan Pakan, Populasi Ternak, pengelolaan lahan HPT dan Layanan perkantoran.

Tabel 2. Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2015-2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya Pendapatan PNBPT BPTUHPT Siborongborong	1 Jumlah Pendapatan PNBPT BPTUHPT Siborongborong	514.650.000	547.000.000	595.000.000	631.500.000	680.200.000
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1 Populasi Kerbau (Ekor)	274	285	296	308	320
		2 Populasi Babi (Ekor)	555	602	653	708	767
		3 Kelahiran Kerbau (Ekor)	51	53	55	58	60
		4 Kelahiran Babi (Ekor)	1017	1103	1196	1297	1407
		5 Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	25	26	27	28	29
		6 Distribusi Bibit Babi (Ekor)	665	722	782	848	920
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan HPT (Pastura dan Kebun) • Produksi Bibit/Benih HPT • Pengembangan pakan Konsentrat 	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	56	75	91	67	67
		• Pastura (Ha)	37	54	64	40	40
		• Kebun (Ha)	19	21	27	27	27
		Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi	790.000	460.000	240.000	0	0
		Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (Ton)	470,267	633,984	633,984	633,984	633,984

1.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2018 merupakan Target Output pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2018, dimana Perjanjian Kinerja meliputi 6 (enam) point sasaran Program/Kegiatan meliputi:

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong
3. Meningkatnya Pendapatan PNBPT BPTUHPT Siborongborong.

4. Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong.
5. Tersedianya Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis.
6. Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2018

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	3 Skala Likert
		2	Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan Internal	3 Skala Likert
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan Keuangan BPTUHPT Siborongbroong	0 Jumlah
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	0 Jumlah
3	Meningkatnya Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongbroong	5	Jumlah Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong	715 Juta
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	6	Jumlah populasi ternak kerbau BPTUHPT Siorongborong	266 Ekor
		7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	48 Ekor
		8	Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	45 Ekor
		9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	901 Ekor
		10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT	1.120 Ekor

			Siborongborong	
		11.	Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	1052 Ekor
5	Tersedianya Pakan Hewan Ternak BPTUHPT Siborongborong	12	Hijauan Pakan ternak	116 Ha
		13	Pakan olahan dan Bahan Pakan	522 Ton
6	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak	14	Bibit ternak unggul	1.203 ekor
		15	Pengembangan unggas dan aneka ternak	100 ekor

1. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Informasi dan Jasa Produksi bertanggungjawab pada Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemberi informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak BPTUHPT Siborongborong.

2. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas Kepala Balai dan Kasubbag Tata Usaha yang bertanggungjawab dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

3. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatkan Pendapatan PNBPT BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi 2 Seksi yaitu

- a. Seksi Pelayanan Teknis yang bertanggung jawab dalam produksi dan pemuliaan ternak unggul.
- b. Seksi Informasi dan Jasa Produksi yang bertanggung jawab dalam hal penyebaran dan distribusi ternak BPTUHPT Siborongborong dan Bendahara Penerima yang bertanggung jawab dalam penyetoran hasil penjualan ternak di BPTUHPT Siborongborong.

4. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

5. Sasaran Program/kegiatan: Tersedianya Pakan Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

6. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

1.3 Sasaran Kegiatan, Indeks Kinerja (IK) dan Indeks Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkat unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari

seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (output).

Tabel 4. Sasaran Kegiatan, Indek Kinerja, Indeks Kinerja Utama pada BPTUHPT Siborongborong.

No	Sasaran Kegiatan	IK	IKU
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	1. Produksi daging sapi/kerbau 2. Produksi Daging Babi 3. Status Kesehatan Hewan
		Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan Internal	
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan Keuangan BPTUHPT Siborongbroong	
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	
3	Meningkatnya Pendapatan PNBPTUHPT Siborongbroong	Jumlah Pendapatan PNBPTUHPT Siborongborong	
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	Jumlah populasi ternak kerbau BPTUHPT Siorongborong	
		Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	

		Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
5	Tersedianya Pakan Hewan Ternak BPTUHPT Siborongborong	Hijauan Pakan ternak	
		Pakan olahan dan Bahan Pakan	
6	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak	Bibit ternak unggul	
		Pengembangan unggas dan aneka ternak	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa indeks Kinerja dan Indeks Kinerja Utama telah dapat mengukur sasaran kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Pengukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja masing-masing sasaran

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTUHPT Siborongborong	3	3	100
		2	Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3	0	0
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT Siborongborong yang terjadi berulang	0	0	100
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	0	100
3	Meningkatnya Pendapatan PNPB BPTUHPT Siborongborong	5	Jumlah Pendapatan PNPB BPTUHPT Siborongborong	715 Juta	767.384.782	107,33
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	6	Jumlah populasi Ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	266	302	113,53
		7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	48	99	206,25
		8	Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	45	99	220
		9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	901	469	52,05

LAKIN TAHUN ANGGARAN 2018

		10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	1.120	506	52,05
		11.	Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	1052	506	48,10
						115,33
5	Tersedianya Pakan Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis	12	Hijuan Pakan Ternak	116	116	100
		13	Pakan olahan dan Bahan Pakan	522	324,14	62,10
						81,05
6	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak	14	Bibit ternak unggul	1.203	463	45,26
		15	Pengembangan unggas dan aneka ternak	100	0	0
						45,26

Tabel 6. Perbandingan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong 2015-2018

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2015	2016	2017	2018	
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau (Ekor)	232	255	75	99
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi (Ekor)	454	779	740	506
		3.	Populasi Kerbau (Ekor)	232	235	276	302
		4.	Populasi Babi (Ekor)	454	551	493	469
		5.	Kelahiran Kerbau (Ekor)	56	235	75	99
		6.	Kelahiran Babi (Ekor)	494	779	740	506
		7.	Produksi Bibit Kerbau (Ekor)	41	255	75	99
		8.	Produksi Bakalan Kerbau (Ekor)	0	0	0	0
		9.	Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	34	51	18	43
		10.	Produksi Bibit Babi (Ekor)	247	570	740	506
		11.	Produksi Bakalan Babi (Ekor)	0	0	0	0
		12.	Distribusi Bibit Babi (Ekor)	285	591	550	420
		13.	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Laporan)	0	1	1	0
		14.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	20	20	20	0
		15.	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB (Kegiatan)	0	0	5	0
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan HPT (Pastura dan Kebun) • Produksi Bibit/Benih HPT 		Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	75	106	116	116
			Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi (Stek/Polis)	25.000	30.000	35.000	0

	• Pengembangan pakan Konsentrat		Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)	0	499,52	521,43	0
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Dosis)	0	0	750	0
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH		Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan (Paket)	0	0	1	0
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen Eselon I (Layanan)	5	5	5	4
		2.	Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	12	12

Dari Tabel 5 terlihat perbedaan capaian output dari tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018. Pada tabel tersebut terdapat realisasi dari Indikator Kinerja Utama pada tahun 2018 peningkatan yaitu populasi ternak kerbau, kelahiran ternak kerbau, produksi bibit kerbau, distribusi bibit ternak kerbau. Sedangkan untuk yang mengalami penurunan yaitu jumlah populasi ternak babi, kelahiran dan distribusi ternak babi yang dikarenakan induk ternak sudah tua dan diperlukan refreshment ternak babi.

Tabel 7. Perbandingan Capaian output Kinerja 2018 dan Rencana Strategis 2018 pada BPTUHPT Siborongborong

No	Uraian	Indikator Kinerja	Rencana Strategis 2018	Pencapaian Output 2018	%	
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau	58	99	170,69
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi	1.297	506	39,01
		3.	Populasi Kerbau	308	302	98,05
		4.	Populasi Babi	708	469	66,24
		5.	Kelahiran Kerbau	58	99	170,69
		6.	Kelahiran Babi	1.297	506	39,01
		7.	Produksi Bibit Kerbau	0	75	0
		8.	Produksi Bakalan Kerbau	0	0	0
		9.	Distribusi Bibit Kerbau	28	43	153,57
		10.	Produksi Bibit Babi	848	420	49,53
		11.	Produksi Bakalan Babi	0	0	0
		12.	Distribusi Bibit Babi	848	420	49,53

2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		Luas Lahan HPT yang dikelola	67	116	173,13
			Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi	0	0	0
			Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	633,984	324,14	51,13
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen eselon I	4 Layanan	4	100
		2.	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12	100

Terdapat Perbedaan jumlah target pada Renstra 2015—2019 dengan Perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2018. Jika dibandingkan target pada Renstra 2015-2019 dengan capaian output Tahun Anggaran 2018 BPTUHPT Siborongborong mengalami penurunan dan peningkatan capaian output

3.2. Pencapaian dan Analisis Kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari Matrik Pengukuran Kinerja diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2018 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada Visi dan Misi BPTUHPT Siborongborong.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya dengan menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu dan mengalokasikan dana kepada kegiatan yang diprioritaskan dengan pengalokasian dana yang merujuk kepada rencana dan hasil yang didapat.

Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya

peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua aparatur BPTUHPT Siborongborong diharapkan kinerja **BPTUHPT Siborongborong dapat meningkat sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.**

3.3. Capaian dan Analisis Kinerja

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Siborongborong, telah mengadakan sarana dan prasarana yang mendukung efektifitas pelaksanaan kegiatan Balai yaitu dengan mengadakan prasarana dan sarana pengadaan rotavator, mesin penghisap air, handmower, pemasangan CCTV serta telah memperbaiki sarana dan prasarana di lapangan (pembuatan cattle yard, pembuatan parit, pengaspalan jalan kantor, pembersihan lahan 7 ha di instalasi rodaman Palas, land clearing dan penata ulang lay out Instalasi silangit, pembuatan jalan produksi bahal batu, pembuatan paving blok).

Sehingga sarana dan prasarana yang telah diadakan dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

3.4. Capaian Lainnya

Telah melaksanakan audit internal pada tanggal 21 s.d 22 Nopember 2018. Telah melaksanakan audit LSPro pada tanggal 21 s.d 23 Nopember 2018.

3.5. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggung jawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2018. Pada TA 2018 BPTUHPT Siborongborong mengalami penurunan Anggaran dari Rp. 26.408.484.000 menjadi Rp. 17.084.649.000. hal ini terjadi karena adanya refokusing anggaran di Ditjen peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tabel 8. Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA 2018.

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal	Rp.	4.456.719.000
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	5.907.020.000
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	6.720.910.000
Jumlah		Rp.	17.084.649.000

Pada Tahun Anggaran 2018 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 7 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Revisi Anggaran TA 2018.

No	Kegiatan		Anggaran		Revisi Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal	Rp.	5.614.013.000	Rp.	4.456.719.000
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	13.542.435.000	Rp.	5.907.020.000
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	7.252.036.000	Rp.	6.720.910.000
Jumlah		Rp.	26.408.484.000	Rp.	17.084.649.000

Tabel 10. Perbandingan Anggaran BPTUHPT Siborongborong Tahun 2015-2018

No	Kegiatan	Anggaran			
		2015	2016	2017	2018
1.	Peningkatan Produksi ternak	32.761.686.000	0	0	
2.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	27.427.649.000	9.963.732.000	16.775.150.000	5.907020.000
3.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	9.736.086.000	9.237.540.000	6.106.823.000	4.456.719.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.372.089.000	7.455.889.000	7.204.719.000	6.720.910.000
5.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	0	0	286.984.000	0
6.	Penjaminan Produk Hewan yang Asuh	0	0	92.000.000	0
Jumlah		77.297.510.000	26.657.161.000	30.465.676.000	17.084.649.000

Sehingga Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2018

No	Kegiatan		Revisi Anggaran		Realisasi	Persentase (%)
1.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Rp.	5.907.020.000	Rp.	5.647.341.670	95,60
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	4.456.719.000	Rp.	3.778.103.500	84,77
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	6.720.910.000	Rp.	6.529.169.332	97,15
Jumlah		Rp.	17.084.649.000	Rp.	15.954.614.502	93,39

Dari tabel tersebut realisasi anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebesar Rp. 15.954.614.502 dari total anggaran Rp17.084.649.000 (93,39%), seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong TA. 2018

No	Sasaran Program/Kegiatan	Persentase	
		Output	Anggaran
1	Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal	81,05	95,60
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	87,52	84,77
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	100	97,15
%		89,52	93,39

Perbandingan antara Persentase realisasi output dan anggaran adalah selisih 3,87%. Pada tabel output dan anggaran sebagian besar tidak mencapai 100%, yang artinya bahwa untuk mencapai output 100%, realisasi anggaran tidak selalu harus 100%. Hal ini terjadi realisasi volume 100% tetapi harga atau pencapaian anggaran tidak 100%.

3.6. Analisa Efisiensi Kegiatan

Efisiensi kegiatan merupakan perhitungan apakah suatu kegiatan tersebut sudah efisien atau tidak, dan untuk melihat apakah suatu kegiatan menghasilkan efek positif atau negatif.

Efisiensi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Unit Cost} = \frac{\text{Pagu Anggaran}}{\text{Target Fisik}}$$

$$\text{Input} = \text{Realisasi Fisik} \times \text{Unit Cost}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Input} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Sehingga didapat nilai efisiensi sebagai berikut:

Tabel 13. Tabel Efisiensi Kegiatan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Unit Cost	Input	Efisiensi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTUHPT Siborongborong	3	3	0	0			
2	Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3	0	0	0			
3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT Siborongborong yang terjadi berulang	0	0	0	0			
4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	0	0	0			
5	Jumlah Pendapatan PNPB BPTUHPT Siborongborong	715 Juta	767.384.782	0	0			
6	Jumlah populasi Ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	266	302	390.500.000	372.610.000	1.468.045,11	443.349.624,06	15
7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau	48	99	0	0			

LAKIN TAHUN ANGGARAN 2018

	BPTUHPT Siborongborong							
8	Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	45	99	0	0			
9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	901	469	124.000.000	123.949.000	137.624,86	64.546.059,93	-0,92
10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	1.120	506	0	0			
11	Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	1052	506	0	0			
12	Hijuan Pakan Ternak	116	116	776.309.000	672.771.950	6.692.318,97	776.309.000,52	13,34
13	Pakan olahan dan Bahan Pakan	522	324,14	2.808.033.000	2.403.630.550	5.387.533,57	1.746.314.806,28	-38
14	Bibit ternak unggul	1.203	463	0	0			
15	Pengembangan unggas dan aneka ternak	100	0	0	0			

Dari tabel terdapat nilai efisiensi bernilai negatif pada point 1) jumlah populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong, 2) dan 2) pakan olahan dan bahan pakan karena nilai realisasinya rendah.

Sedangkan Kegiatan yang lain bernilai positif yang artinya penggunaan anggaran dan realisasi efisien.

BAB IV
PENUTUP

Evaluasi yang dilakukan terhadap Program pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2018 menggambarkan pencapaian yang baik, dilihat dari segi capaian anggaran maupun capaian output. Kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan sebagian kecil masih belum tercapainya target ditahun berjalan, misalnya kegiatan target populasi ternak ternak, target kelahiran ternak babi, produksi bibit ternak babi. Hal ini terjadi karena adanya induk ternak babi sudah tua dan diperlukan refreshment induk pada BPTUHPT Siborongborong.

Kegiatan yang tidak tercapai pada Tahun Anggaran 2018 akan dilakukan perbaikan dan pencapaian output pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKAK/L) BPTUHPT Siborongborong Tahun Anggaran 2019 .